

PENGUKURAN TINGKAT STRES MAHASISWA BERDASARKAN GENDER: APLIKASI IMPOTANCE PERFORMANCE ANALYSIS

Anfas¹,

Irfandi Buamonabot²

Mohbir Umasugi³

Raden Sudarwo⁴

^{1,3,4} Universitas Terbuka

² Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara

e-mail: Anfas_st_mm@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This study aims at investigating gender based students' stress pattern at Regional office of Ternate. The respondents of this study were 160 students of Faculty of Economy in At regional office Ternate consisting 40 male respondents and 40 female respondents of Management study program, and 40 male respondents and 40 female respondents of Accounting study program. To gather the data, a survey method was employed. Data was analyzed by using Importance Performance Analysis. The results showed that nothing was recommended for improvement at the Regional office of Ternate economic faculty.

Keywords: descriptive study, education, gender, science subject, stres

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan pelajar yang paling tinggi levelnya di antara jenjang pendidikan lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep, dapat memecahkan permasalahan dan memilih solusi terbaik untuk permasalahan tersebut sesuai dengan pemahaman yang telah dipelajari. Namun banyak di antara mahasiswa yang kurang memahami akan tanggung jawab dan kewajiban yang harus dimilikinya, sehingga banyak mahasiswa yang mengalami stres (Ubaidillah, 2013).

Mahasiswa yang mengalami stres dalam proses tumbuh dan berkembang digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monk, Knoers dan Haditono, 2006). Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal (Sarlito, 2012). Masa peralihan yang dialami oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru dan berdampak pada stres mahasiswa itu sendiri (Wibowo, Atieka dan Pranoto, 2018).

Salah satu penyebab stres yang pasti dihadapi mahasiswa adalah adanya tugas yang tak akan ada habisnya (Mas'udah, 2014). Tingkat kesulitan tugas yang berbeda-beda membuat mahasiswa dituntut dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan saat bersamaan akhirnya membuat mahasiswa stres (Merdeka, 7 Juni 2013).

Hasil penelitian internasional menunjukkan bahwa rasa takut tidak selesainya studi merupakan salah satu sumber utama stres pada mahasiswa semester akhir (Bataneh, 2013). Stres yang tidak dikelola dengan baik oleh mahasiswa akan berdampak pada menurunnya kesehatan dan

kinerja akademik (Devi, 2015). Selain itu juga, tingkat stres yang dirasakan lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki (Kumar dan Bhukar, 2013).

Sebagian besar penelitian di Indonesia tentang stres pada mahasiswa hanya berfokus pada stres mahasiswa baru (Ubaidillah, 2013), gangguan kecemasan pada mahasiswa semester I dan VII (Candratika dan Purnawati, 2013), dan hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa (Gunawati, Hartati dan Listiara, 2006).

Penelitian tentang stres pada mahasiswa yang berhubungan dengan ujian, pertemuan kelas untuk membahas tugas, dan proses belajar mengajar pertama kali dilakukan oleh (Shirom, 1986). Hasilnya menemukan bahwa tingkat stres mahasiswa berada pada tingkat sedang. Tetapi dalam penelitiannya memiliki kelemahan yakni dalam hal pengujian instrumen hanya menggunakan uji reliabilitas dan mengabaikan uji validitas. Seharusnya, pengujian instrumen harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas (Sekaran, 2006). Berdasarkan penelitian Shirom (1986) kemudian dimodifikasi kembali oleh Umasugi, Buamonabot, dan Anfas (2015) dengan membagi responden penelitian berdasarkan yang belum dan sudah bekerja. Hasilnya mengungkapkan bahwa khusus untuk proses perkuliahan stres berada pada tingkat tinggi.

Berdasarkan penjelasan terkait hasil penelitian di atas terlihat bahwa kurangnya penelitian stres pada mahasiswa yang berhubungan dengan ujian, pertemuan kelas untuk membahas tugas, proses belajar mengajar pada program studi khususnya Fakultas Ekonomi di Maluku Utara yang sudah terakreditasi berdasarkan *gender* dengan menggunakan aplikasi *Importance-Performance Analysis* (IPA). Sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian seperti ini belum pernah dilakukan, sehingga ini menjadi originalitas dari penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada stres psikososial, dengan mengesampingkan stres fisik dan fisiologis.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi deskriptif dengan metode survei. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional* yaitu mengumpulkan atau mengambil data pada satu waktu tertentu (Neuman, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UPBJJ-UT Ternate yang melakukan registrasi ulang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini akan diambil dengan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan pendekatan *judgment sampling* yaitu melibatkan pemilihan subjek yang berada ditempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan. *Purposive sampling* dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa di atas semester 3 sudah mengenal dan mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan di UT. Menurut Roscoe dalam Sekaran (2000), ukuran sampel yang paling sesuai dengan kebanyakan penyelidikan dalam bidang *behavioral science* ialah lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sampel. Ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 160 responden yang terdiri dari 40 responden laki-laki dan 40 responden perempuan program studi manajemen dan 40 responden laki-laki dan 40 responden perempuan program studi akuntansi.

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode survei yang menggunakan kuesioner. Survei merupakan metode yang tepat untuk pertanyaan penelitian mengenai kepercayaan atau perilaku seseorang yang dilaporkan (Neuman, 2006).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah kuesioner stres yang berisikan 15 item pernyataan dan terbagi menjadi 4 bagian yaitu berhubungan dengan ujian yang terdiri dari 5 item pernyataan, tugas pertemuan kelas yang terdiri dari 3 item pernyataan dan proses pengajaran

yang terdiri dari 3 item pernyataan, yang dikembangkan Shirom (1986) dan menggunakan skala likert dengan 1 sangat tidak setuju sampai dengan 5 sangat setuju.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan analisis faktor terhadap butir-butir pernyataan kuesioner. Butir-butir pernyataan dikatakan mempunyai *loading factor* yang signifikan, bila butir pernyataan tersebut memiliki skor *loading factor* $\geq 0,5$ sedangkan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yaitu diatas 0,6 (Hair *et al.*, 2010).

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan rata-rata hitung (*mean*) dan standar deviasi atau simpangan baku (*standard deviation*) (Sekaran, 2000), setelah itu dilanjutkan dengan pengujian menggunakan metode *Importance-Performance Analysis*.

Penggunaan metode *Importance-Performance Analysis* adalah dalam mengukur tingkat kepentingan dan tingkat stres yang masuk pada kuadran-kuadran pada peta *Importance-Performance Matrix* (Hocine, Ait-Bouziad dan Saporta, 2015).

- a. Metode ini diperlukan pengukuran tingkat kesesuaian untuk mengetahui seberapa besar pentingnya ujian, tugas pertemuan kelas, proses pengajaran dan mahasiswa yang kuliah sambil bekerjaterhadap tekanan yang berdampak pada stres mahasiswa dan seberapa besar pihak penyedia jasa pendidikan memahami apa yang diinginkan mahasiswa terhadap tekanan yang mereka berikan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesesuaian Responden} = \frac{\text{Skor Rata-Rata Penilaian Tingkat Stres}}{\text{Skor Rata-Rata Harapan Kepentingan}} \times 100\%$$

- b. Setelah dilakukan pengukuran tingkat kesesuaian, langkah selanjutnya adalah membuat peta posisi *importance-performance* yang merupakan suatu bangun yang dibagi menjadi empat kuadran yang dibatasi oleh dua buah garis berpotongan tegak lurus pada titik-titik sebagai berikut:

$$\text{Perpotongan Sumbu X} = \frac{\sum \text{Skor rata-rata kepentingan}}{\text{Banyaknya atribut yang mempengaruhi Tingkat Kepentingan}}$$

$$\text{Perpotongan Sumbu Y} = \frac{\sum \text{Skor rata-rata tingkat Stres}}{\text{Banyaknya atribut yang mempengaruhi Stres}}$$

- c. Selanjutnya sumbu mendatar (X) akan diisi oleh skor tingkat kepentingan, sedangkan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh skor tingkat tekanan stres yang dirasakan. Dalam penyederhanaan rumus, maka untuk setiap atribut digunakan persamaan berikut:

$$\text{Skor Rata - Rata Kepentingan} = \frac{\sum X_i}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\text{Skor Rata - Rata Tekanan Stres} = \frac{\sum Y_i}{\text{Jumlah Responden}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Gambaran umum tentang responden yang digunakan dalam penelitian yakni masing-masing 50% laki-laki dan perempuan. Mayoritas responden adalah wanita (72 atau sebesar 57,6%) dan pria (53 atau 42,4%), dengan sebagian besar berada pada usia 17-22.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 menyajikan hasil analisis faktor untuk menguji validitas dan reliabilitas item-item pernyataan yang berhubungan dengan ujian baik untuk responden yang belum dan sudah bekerja. Tidak ada item pernyataan yang dibuang karena semuanya memiliki *factor loading* di atas 0,5 dan *Cronbach's Alpha* yaitu di atas 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Program Studi Manajemen dan Akuntansi

UPBJJ Universitas Terbuka-Ternate											
Perguruan Tinggi	Prodi	Pernyataan	Kepentingan				Realita				Keterangan
			Validitas (Component 1)		Reliabilitas		Validitas (Component 1)		Reliabilitas		
			L	P	L	P	L	P	L	P	
UT	Manajemen	A-1	0,552	0,510	0,776	0,792	0,519	0,518	0,785	0,787	Valid dan Reliabel
		A-2	0,895	0,911			0,925	0,915			
		A-3	0,687	0,709			0,717	0,686			
		A-4	0,615	0,644			0,645	0,649			
		A-5	0,837	0,864			0,822	0,854			
		B-1	0,926	0,927	0,946	0,738	0,850	0,693			
		B-2	0,894	0,886	0,872	0,896					
		B-3	0,757	0,799	0,813	0,768					
		C-1	0,636	0,925	0,707	0,831	0,583	0,913	0,624	0,828	
	C-2	0,880	0,710	0,804			0,894				
	C-3	0,845	0,945	0,867			0,776				
	Akuntansi	A-1	0,639	0,615	0,800	0,783	0,671	0,888	0,798	0,788	
		A-2	0,697	0,725			0,668	0,657			
		A-3	0,914	0,664			0,903	0,727			
		A-4	0,608	0,878			0,576	0,608			
		A-5	0,884	0,766			0,89	0,801			
		B-1	0,661	0,597	0,811	0,749	0,926	0,978	0,735	0,960	
		B-2	0,952	0,946			0,532	0,984			
B-3		0,959	0,915	0,953			0,955				
C-1		0,761	0,743	0,607	0,649	0,78	0,727	0,674	0,635		
C-2	0,804	0,84	0,855			0,842					
C-3	0,677	0,721	0,698			0,717					

Sumber: data diolah, 2017

Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data statistik deskriptif untuk item-item pernyataan dalam penelitian menunjukkan bahwa responden program studi manajemen dan akuntansi antara laki-laki dan perempuan, baik itu pada variabel kepentingan dan realita mengalami tekanan ujian pada tingkat sedang yakni pada pertanyaan A1, A2, A3 dan A4. Khusus untuk A5 responden mengalami tekanan ujian yang rendah.

Sama halnya dengan nilai *mean* item pernyataan yang berhubungan dengan ujian, nilai *mean* item-item pernyataan yang berhubungan dengan pertemuan kelas untuk membahas tugas, responden program studi manajemen dan akuntansi antara laki-laki dan perempuan, baik itu pada variabel kepentingan dan realita berada pada tingkat cukup tinggi, baik itu pada pertanyaan B1, B2 dan B3.

Nilai *mean* untuk item pernyataan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar untuk responden responden program studi manajemen dan akuntansi antara laki-laki dan perempuan, baik itu pada variabel kepentingan dan realita berada pada tingkat cukup tinggi, baik itu pada pertanyaan C1, C2 dan C3. Hasil pengolahan secara deskriptif ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Mean* dan Standar Deviasi Laki-laki dan Perempuan untuk Item-Item Pernyataan yang Berhubungan dengan Ujian, Tugas Pertemuan Kelas dan Proses Pengajaran pada Program Studi Akuntansi dan Manajemen UPBJJ-Universitas Terbuka Ternate

No	Pernyataan	Kepentingan								Realita							
		Manajemen				Akuntansi				Manajemen				Akuntansi			
		L		P		L		P		L		P		L		P	
		M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD	M	SD
A. Berhubungan Dengan Ujian																	
1	Menjawab pertanyaan ujian	2,325	0,859	2,3	0,883	2,25	0,981	2,3	0,883	2,325	0,917	2,375	0,925	2,35	0,893	2,3	0,883
2	Mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup	2,05	1,218	1,975	1,25	2,225	0,974	2,325	0,944	2,075	1,071	2,05	1,26	2,325	0,888	2,325	0,944
3	Mengerjakan soal ujian yang terlalu banyak dalam waktu yang singkat	2,575	1,059	2,6	1,033	2,475	0,933	2,525	0,816	2,625	1,005	2,65	0,975	2,575	0,813	2,525	0,816
4	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian	2,2	1,018	2,175	0,984	2,575	0,984	2,675	0,917	2,15	1,001	2,125	1,017	2,675	0,859	2,675	0,917
5	Tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas	1,725	1,062	1,7	1,043	2,575	0,813	2,775	1,00	1,75	1,032	1,75	1,032	2,65	0,893	2,4	0,778
B. Pertemuan Kelas untuk Membahas Tugas																	
1	Banyak bahan bacaan (tugas/paper) yang harus dibaca	2,725	1,062	2,7	1,043	3,5	0,906	3,55	0,904	2,85	0,893	3,925	0,267	3,225	0,768	3,125	1,017
2	Mengerjakan tugas (makalah, reviu, dll) dalam waktu yang singkat	2,9	0,928	2,9	0,871	3,075	0,764	3,35	0,802	2,925	0,888	3,9	0,304	3,25	0,776	3,25	0,776
3	Menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan	2,65	0,921	2,7	0,853	3,125	0,791	3,15	0,736	2,675	0,888	3,75	0,439	3,075	0,694	3,125	0,723
C. Proses Belajar Mengajar																	
1	Diwajibkan membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai	2,35	0,834	3,425	0,781	3,225	0,92	3,425	0,958	2,625	1,005	2,775	1,05	3,425	0,958	3,45	0,959
2	Siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan	2,125	1,181	3,85	0,483	3,5	0,877	3,525	0,877	2,15	1,001	2,875	0,966	3,575	0,874	3,525	0,877
3	Diwajibkan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas	2,6	1,033	3,575	0,781	3,6	0,709	3,65	0,7	1,85	1,001	2,625	0,952	3,7	0,687	3,65	0,7

Sumber: data diolah, 2017

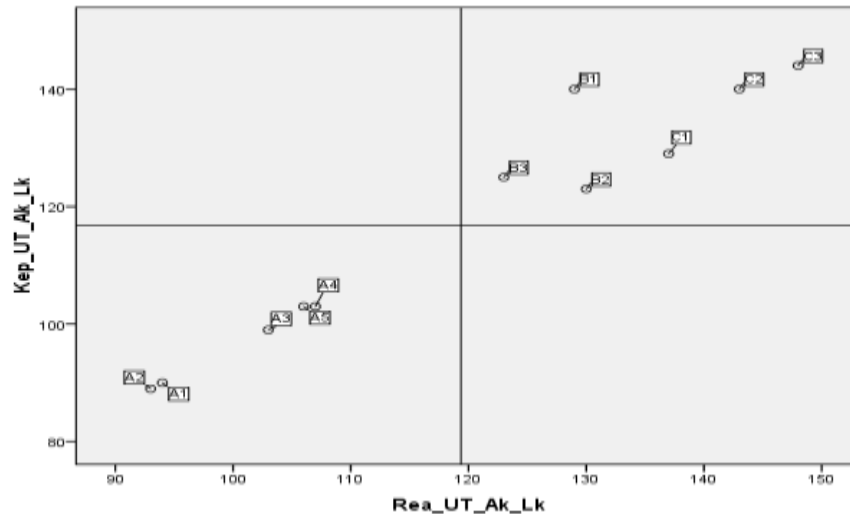
Importance Performance Analysis

Pada analisis *Importance Performance Analysis*, dilakukan pemetaan menjadi 4 kuadran. Dalam metode ini diperlukan pengukuran tingkat kesesuaian untuk mengetahui seberapa penting tingkat stres yang dirasakan yakni berhubungan dengan ujian, pertemuan kelas untuk membahas tugas dan Proses belajar mengajar terhadap realita yang terjadi.

1. Importance Performance Analysis Berdasarkan Gender (Laki-laki) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka

Hasil perhitungan *Importance Performance Analysis* berdasarkan gender pada program studi akuntansi Universitas Terbuka ditunjukkan pada Gambar 1 dan Tabel 3.

Berdasarkan gender (laki-laki) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka



Sumber: data diolah, 2017

Gambar 1. Peta *importance performance analysis*

Interprestasi dari hasil Gambar 1 dan Tabel 3 dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* adalah sebagai berikut:

a. Kuadran I

Kuadran I menunjukkan indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun tidak terlaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Artinya mahasiswa menganggap hal ini sangat penting sedangkan realita yang dirasakan masih kurang. Pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka khususnya laki-laki, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

b. Kuadran II

Kuadran II menunjukkan indikator yang dianggap penting dan sudah sesuai realita serta dilaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Untuk indikator-indikator yang masuk pada kuadran ini harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil pada Gambar 1 maka yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate dan mahasiswa merasa sudah sesuai adalah pada pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan kelas untuk membahas tugas (B1, B2 dan B3) dan Proses belajar mengajar (C1, C2 dan C3).

c. Kuadran III

Kuadran III menunjukkan indikator dianggap kurang penting oleh mahasiswa dan realita yang terjadi tidak terlaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Hasil pada Gambar 1 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang masuk pada kuadran ini adalah yang berhubungan dengan ujian (A1, A2, A3, A4 dan A5).

d. Kuadran IV

Kuadran IV menunjukkan indikator yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa namun secara realita dilaksanakan dengan berlebihan oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka khususnya laki-laki, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

Tabel 3. Indikator-Indikator pada Tiap Kuadran Berdasarkan *Gender* (Laki-Laki) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka

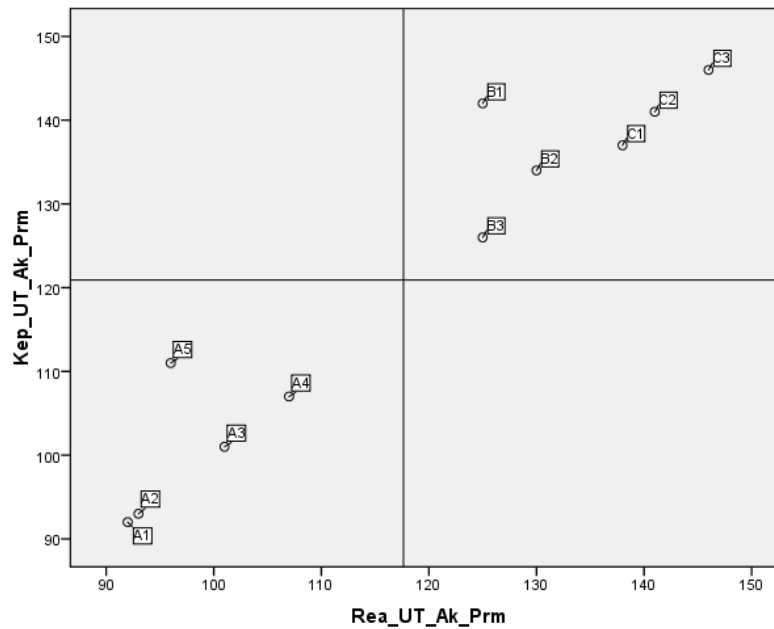
Kuadran	Keterangan	Item Pernyataan
I	Perlu perbaikan, dikarenakan dianggap sangat penting sedangkan realita yang terjadi sangat rendah	-
II	Dipertahankan dikarenakan saat penting dan realita yang terjadi sangat tinggi	B1 : Banyak bahan bacaan (tugas/paper) yang harus dibaca B2 : Mengerjakan tugas (makalah, reuiu, dll) dalam waktu yang singkat B3 : Menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan C1 : Diwajibkan membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai C2 : Siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan C3 : Diwajibkan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas
III	Perlu perbaikan tetapi prioritas yang rendah dikarenakan tingkat kepentingan dan realita yang terjadi sama-sama rendah	A1 : Menjawab pertanyaan ujian A2 : Mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup A3 : Mengerjakansoal ujian yang terlalu banyakdalamwaktu yang singkat A4 : Tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian A5 : Tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas
IV	Tetap dipertahankan meskipun kepentingan lebih tinggi daripada realita	-

Sumber: data diolah, 2017

2. Importance Performance Analysis Berdasarkan Gender (Perempuan) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka

Hasil perhitungan *Importance Performance Analysis* berdasarkan *gender* pada program studi akuntansi Universitas Terbuka ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 4.

Berdasarkan *gender* (Perempuan) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka



Sumber: data diolah, 2017

Gambar 2. Peta *Importance Performance Analysis*

Interprestasi dari hasil Gambar 2 dan Tabel 4 dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* adalah sebagai berikut:

a. Kuadran I

Kuadran I menunjukkan indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun tidak terlaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Artinya mahasiswa menganggap hal ini sangat penting sedangkan realita yang dirasakan masih kurang. Pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka khususnya perempuan, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

b. Kuadran II

Kuadran II menunjukkan indikator yang dianggap penting dan sudah sesuai realita serta dilaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Untuk indicator-indikator yang masuk pada kuadran ini harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil pada Gambar 2 maka yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate dan mahasiswa merasa sudah sesuai adalah pada pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan kelas untuk membahas tugas (B1, B2 dan B3) dan Proses belajar mengajar(C1, C2 dan C3).

c. Kuadran III

Kuadran III menunjukkan indikator dianggap kurang penting oleh mahasiswa dan realita yang terjadi tidak terlaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Hasil pada Gambar 2 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang masuk pada kuadran ini adalah yang berhubungan dengan ujian (A1, A2, A3, A4 dan A5).

d. Kuadran IV

Kuadran IV menunjukkan indikator yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa namun secara realita dilaksanakan dengan berlebihan oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka khususnya perempuan, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

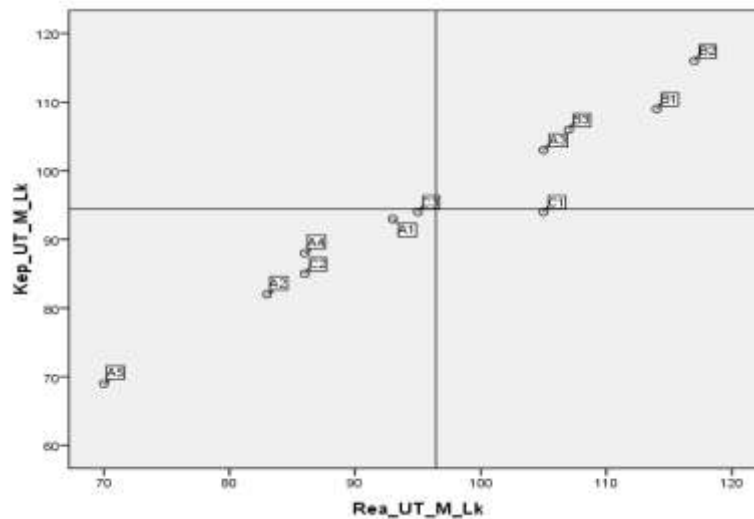
Tabel 4. Indikator-Indikator pada Tiap Kuadran Berdasarkan *Gender* (Perempuan) pada Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka

Kuadran	Keterangan	Item Pernyataan
I	Perlu perbaikan, dikarenakan dianggap sangat penting sedangkan realita yang terjadi sangat rendah	-
II	Dipertahankan dikarenakan saat penting dan realita yang terjadi sangat tinggi	B1 : Banyak bahan bacaan (tugas/paper) yang harus dibaca B2 : Mengerjakan tugas (makalah, rewiu, dll) dalam waktu yang singkat B3 : Menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan C1 : Diwajibkan membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai C2 : Siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan C3 : Diwajibkan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas
III	Perlu perbaikan tetapi prioritas yang rendah dikarenakan tingkat kepentingan dan realita yang terjadi sama-sama rendah	A1 : Menjawab pertanyaan ujian A2 : Mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup A3 : Mengerjakan soal ujian yang terlalu banyak dalam waktu yang singkat A4 : Tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian A5 : Tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas
IV	Tetap dipertahankan meskipun kepentingan lebih tinggi daripada realita	-

Sumber: data diolah, 2017

3. Importance Performance Analysis Berdasarkan Gender (Laki-laki) pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka

Hasil perhitungan *Importance Performance Analysis* berdasarkan *gender* pada program studi manajemen Universitas Terbuka ditunjukkan pada Gambar 3 dan Tabel 5. Interpretasi dari hasil Gambar 3 dan Tabel 5 dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* adalah sebagai berikut.



Sumber: data diolah, 2017

Gambar 3. Peta *importance performance analysis* berdasarkan gender (Laki-laki) pada program studi manajemen universitas terbuka

a. Kuadran I

Kuadran I menunjukkan indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun tidak terlaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Artinya mahasiswa menganggap hal ini sangat penting sedangkan realita yang dirasakan masih kurang. Pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka khususnya laki-laki, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

b. Kuadran II

Kuadran II menunjukkan indikator yang dianggap penting dan sudah sesuai realita serta dilaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Untuk indikator-indikator yang masuk pada kuadran ini harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil pada gambar 3 maka yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate dan mahasiswa merasa sudah sesuai adalah pada pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan kelas untuk membahas tugas (B1, B2 dan B3) dan Proses belajar mengajar (C1, C2 dan C3).

c. Kuadran III

Kuadran III menunjukkan indikator dianggap kurang penting oleh mahasiswa dan realita yang terjadi tidak terlaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Hasil pada Gambar 3 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang masuk pada kuadran ini adalah yang berhubungan dengan ujian (A1, A2, A3, A4 dan A5).

d. Kuadran IV

Kuadran IV menunjukkan indikator yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa namun secara realita dilaksanakan dengan berlebihan oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka khususnya laki-laki, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

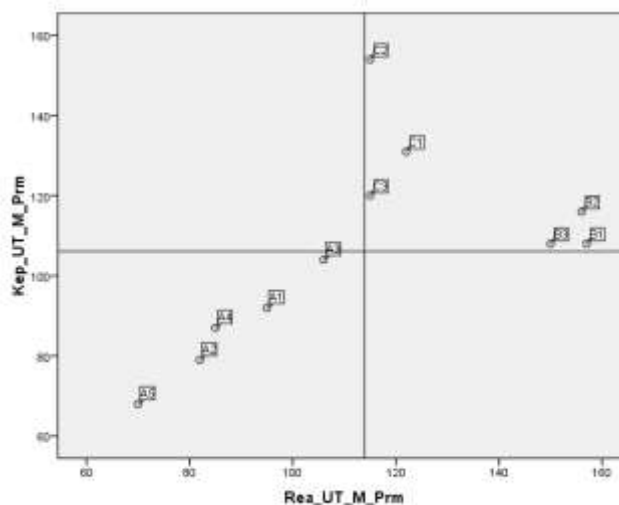
Tabel 5. Indikator-Indikator pada Tiap Kuadran Berdasarkan Gender (Laki-laki) pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka

Kuadran	Keterangan	Item Pernyataan
I	Perlu perbaikan, dikarenakan dianggap sangat penting sedangkan realita yang terjadi sangat rendah	-
II	Dipertahankan dikarenakan saat penting dan realita yang terjadi sangat tinggi	A3 : Mengerjakan soal ujian yang terlalu banyak dalam waktu yang singkat B1 : Banyak bahan bacaan (tugas/paper) yang harus dibaca B2 : Mengerjakan tugas (makalah, reuiu, dll) dalam waktu yang singkat B3 : Menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan
III	Perlu perbaikan tetapi prioritas yang rendah dikarenakan tingkat kepentingan dan realita yang terjadi sama-sama rendah	A1 : Menjawab pertanyaan ujian A2 : Mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup A4 : Tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian A5 : Tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas C2 : Siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan C3 : Diwajibkan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas
IV	Tetap dipertahankan meskipun kepentingan lebih tinggi daripada realita	C1 : Diwajibkan membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai

Sumber: data diolah, 2017

4. Importance Performance Analysis Berdasarkan Gender (Perempuan) pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka

Hasil perhitungan *Importance Performance Analysis* berdasarkan gender pada program studi manajemen Universitas Terbuka ditunjukkan pada Gambar 4 dan Tabel 6.



Sumber: data diolah, 2017

Gambar 4. Peta *importance performance analysis* berdasarkan gender (perempuan) pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka

a. Kuadran I

Kuadran I menunjukkan indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun tidak terlaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Artinya mahasiswa menganggap hal ini sangat penting sedangkan realita yang dirasakan masih kurang. Pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka khususnya perempuan, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

b. Kuadran II

Kuadran II menunjukkan indikator yang dianggap penting dan sudah sesuai realita serta dilaksanakan dengan baik oleh UPBJJ-UT Ternate. Untuk indicator-indikator yang masuk pada kuadran ini harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil pada gambar 4 maka yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate dan mahasiswa merasa sudah sesuai adalah pada pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan kelas untuk membahas tugas (B1, B2 dan B3) dan Proses belajar mengajar (C1, C2 dan C3).

c. Kuadran III

Kuadran III menunjukkan indikator dianggap kurang penting oleh mahasiswa dan realita yang terjadi tidak terlaksanakan dengan baik oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Hasil pada gambar 4 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang masuk pada kuadran ini adalah yang berhubungan dengan ujian (A1, A2, A3, A4 dan A5).

d. Kuadran IV

Kuadran IV menunjukkan indikator yang dianggap kurang penting oleh mahasiswa namun secara realita dilaksanakan dengan berlebihan oleh pihak UPBJJ-UT Ternate. Pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka khususnya perempuan, tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi.

Tabel 6. Indikator-Indikator pada Tiap Kuadran Berdasarkan Gender (Perempuan) pada Program Studi Manajemen Universitas Terbuka

Kuadran	Keterangan	Item Pernyataan
I	Perlu perbaikan, dikarenakan dianggap sangat penting sedangkan realita yang terjadi sangat rendah	-
II	Dipertahankan dikarenakan saat penting dan realita yang terjadi sangat tinggi	B1 : Banyak bahan bacaan (tugas/paper) yang harus dibaca B2 : Mengerjakan tugas (makalah, reuiu, dll) dalam waktu yang singkat B3 : Menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan C1 : Diwajibkan membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai C2 : Siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan C3 : Diwajibkan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas
III	Perlu perbaikan tetapi prioritas yang rendah dikarenakan tingkat kepentingan dan realita yang terjadi sama-sama rendah	A1 : Menjawab pertanyaan ujian A2 : Mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup A3 : Mengerjakan soal ujian yang terlalu banyak dalam waktu yang singkat A4 : Tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian A5 : Tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas
IV	Tetap dipertahankan meskipun kepentingan lebih tinggi daripada realita	-

Sumber: data diolah, 2017

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian *Importance Performance Analysis* berdasarkan *gender* baik itu pada program studi manajemen dan akuntansi, ada empat hasil kuadran yang perlu diperhatikan oleh UPBJJ-UT Ternate. *Pertama*, kuadran I (perlu perbaikan, dikarenakan dianggap sangat penting sedangkan realita yang terjadi sangat rendah). Hasil menunjukkan bahwa pada program studi manajemen dan akuntansi baik pada laki-laki maupun perempuan tidak terdapat item masuk pada kuadran ini, sehingga tidak ada yang perlu diperbaiki lagi. *Kedua*, kuadran II (Dipertahankan dikarenakan saat penting dan realita yang terjadi sangat tinggi). Pada kuadran ini ada beberapa hal yang harus dipertahankan oleh UPBJJ-UT Ternate yakni tetap memberikan banyak bahan bacaan kepada mahasiswa, mewajibkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh para tutor dalam waktu bersamaan, mewajibkan mahasiswa untuk membaca tugas yang nantinya akan dievaluasi sebelum memulai materi perkuliahan selanjutnya, mahasiswa diwajibkan untuk selalu siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan, dan mewajibkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini tentu akan memudahkan mahasiswa pada saat ujian, sehingga mahasiswa bisa mengerjakan soal ujian dalam waktu yang singkat. *Ketiga*, kuadran III (perlu perbaikan tetapi prioritas yang rendah dikarenakan tingkat kepentingan dan realita yang terjadi sama-sama rendah). Artinya pada kuadran ini tentu menjadi pilihan bagi UPBJJ-UT Ternate untuk melakukan perbaikan atau tidak sama sekali dengan tingkat prioritas rendah. Hal ini disebabkan karena ketidaksiapan dari mahasiswa itu sendiri, seperti menjawab pertanyaan ujian, mengikuti ujian dengan persiapan yang tidak cukup, mengerjakan soal ujian yang terlalu banyak dalam waktu yang singkat, tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan ujian, tidak mampu menyelesaikan ujian dengan tepat waktu karena waktu yang disediakan terbatas, tidak siap menghadapi pertanyaan langsung dari dosen pada setiap perkuliahan dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. *Keempat*, kuadran IV (tetap dipertahankan meskipun kepentingan lebih tinggi daripada realita). Adapun yang menjadi rekomendasi pada kuadran ini hanya pada program studi manajemen khususnya laki-laki yakni membaca paper (tugas) sebelum kelas dimulai.

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pola stres antara mahasiswa yang belum dan sudah bekerja pada UPBJJ-UT Ternate. Berdasarkan hasil *importance performance analysis*, serta pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Pola stres untuk mahasiswa berdasarkan *gender* pada program studi manajemen dan akuntansi UPBJJ-UT Ternate secara deskriptif menunjukkan hanya pada item pertanyaan A5 yang rendah, sisanya berada pada tingkatan sedang sampai cukup tinggi.
- b. Pola stres untuk mahasiswa pada tiap kuadran berdasarkan *gender* pada program studi manajemen dan akuntansi UPBJJ-UT Ternate tidak ada yang direkomendasikan untuk perbaikan.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, rekomendasi yang dapat diberikan adalah tetap mempertahankan proses pembelajaran yang sudah dilakukan baik itu di program studi manajemen maupun akuntansi, karena hal ini tentu sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian antara hasil akhir pembelajaran yang diharapkan oleh Universitas Terbuka dengan realita pembelajaran yang terjadi.

REFERENSI

- Bataineh. (2013). Academic Stress among Undergraduate Students: The Case of Education Faculty at King Saud University. *International Interdisciplinary Journal of Education*, Volume 2, Issued pp 82-88.
- Chandratika, D., & Purnawati, D. (2013). Gangguan Cemas pada Mahasiswa Semester I dan VII Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Skripsi Tidak Dipublikasi
- Devi, R. S. (2015). A Study On Stress And Its Effects On College Students. *International Journal of Scientific Engineering and Applied Science*, Volume 1, Issue 7, pp. 449-456.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3 No2, 93-115.
- Hair, J. F. Jr., William, C. B., Banin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. 7th edition. Upper Saddle River- Prentice Hall. New Jersey.
- Hocine, M. Ait-Bouziad, K., & Saporta, G. (2015). A methodological tool for work-related stress management: Importance-Performance Analysis used complementary to PLS path modeling. *Conférence Internationale avec comité de lecture*.pp. xx, Le Pirée, Grèce.
- Kumar, S., & Bhukar, J. P. (2013). Stress level and coping strategies of college students. *Journal of Physical Education and Sports Management*, Vol. 4 (1), pp. 5-11
- Mas'udah, R. (2014). *Hubungan antara strategi coping (koping) stres dengan bentuk stres mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Merdeka.com
- Monk, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Neuman, W. L. (2006), *Social Research Method: Qualitative and Quantitative Approaches*.6th edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sarlito, S. W. (2012). Psikologi Remaja (edisi revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 3thedition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Shirom, A. (1986). Student Stress. *Higher Education*, Vol. 15, No. 6, pp. 667-676.
- Ubaidillah, A. (2013). Hubungan antara kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri terhadap stres akademik mahasiswa baru fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2013. <http://psikologi.uin-malang.ac.id/publication> (diakses 18 Febuari 2015)
- Umasugi, M., Buamonabot. I., & Anfas. (2015). Pengukuran Tingkat Stres Mahasiswa yang Belum dan Sudah Bekerja: Sebuah Studi Deskriptif. *Jurnal Manajemen Sinergi*, Vol. 1, No. 2, Hal. 71-83.
- Wibowo, A., Atieka, N., & Pranoto, H. (2018). Peningkatan Kapasitas Konselor di Perguruan Tinggi dalam Kompleksitas Problematika Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi Bandung, 6 April 2018.